



# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Wisata budaya dapat diartikan ke dalam kegiatan perjalanan yang menjadikan atraksi budaya sebagai obyek utamanya. Kategori jenis produk wisata budaya diantaranya wisata dengan warisan budaya dan sejarah, wisata kuliner dan belanja, serta wisata desa dan kota. Menurut Arudam (2015) dalam (Sylvia, 2018) kuliner yang termasuk ke dalam budaya merupakan bagian yang sering ditemukan dalam kehidupan yang berkaitan dengan mengonsumsi makanan dan minuman. Indonesia memiliki keanekaragaman budaya yang didalamnya kuliner. Kuliner juga memiliki peran penting dalam masyarakat karena memiliki keunikan cita rasa yang ada mulai dari jenis-jenisnya, rempah-rempah tradisional yang digunakan, bentuk pengolahan, dan penyajian serta kemasan yang beberapa masih bersifat tradisional. Kuliner yang memiliki keunikan dan cita rasa serta penyajiannya yang menarik dapat dirancang dalam kegiatan wisata kuliner.

Menurut Putra, *et.al.*, (2014) dalam (Syarifuddin *et al.*, 2017) wisata kuliner merupakan suatu perjalanan wisata yang menjadikan makanan dan minuman yang memiliki kesan unik dan juga mengesankan. Wisata kuliner yang dilakukan tidak hanya sekedar menikmati, namun juga memperoleh keunikan dan kenangannya dari kuliner yang dikonsumsi. Kuliner tidak hanya untuk dikonsumsi, namun juga sebagai daya tarik yang dapat menarik masyarakat untuk merasakannya. Kuliner yang memiliki banyak jenisnya sehingga dapat dijadikan sebagai daya tarik kuliner.

Kegiatan wisata kuliner dapat dikemas dalam sebuah festival kuliner. Festival kuliner tersebut dapat menjadi alternatif obyek untuk kegiatan wisata yang menjadikan kuliner sebagai daya tarik utamanya. Jenis kuliner yang beragam membuat wisata kuliner dikemas dalam festival kuliner. Festival kuliner dapat menjadi bagian untuk memperkenalkan berbagai jenis kuliner yang ada di Indonesia termasuk penyelenggaraannya pada beberapa kota tertentu seperti Kota Bekasi. Festival kuliner yang berada di Kota Bekasi dapat dijadikan sebagai *event* rutin setiap tahun yang diselenggarakan oleh dinas pariwisata bekerja sama dengan banyak *stakeholders* atau banyak pihak terutama pengusaha kuliner yang terdapat di Kota Bekasi untuk memperkenalkan dan mempromosikan kuliner yang ada di Kota Bekasi. Kegiatan festival kuliner tersebut dapat sekaligus memberikan kesempatan kepada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di bidang kuliner dengan mengembangkan atau menjual produk kuliner lokal. Keberadaan kuliner lokal perlu dirancang dalam suatu perencanaan festival kuliner sehingga dapat berdampak positif baik terhadap aspek ekologi, ekonomi, maupun sosial budaya masyarakat di Kota Bekasi.

Festival kuliner biasanya penyelenggara menyediakan *merchandise* sebagai identitas dari festival tersebut. Dalam jurnal yang ditulis oleh (Tama *et al.*, 2017) *merchandise* adalah sebuah karya desain komunikasi visual terdiri dari penanda berbentuk verbal (bahasa) dan non verbal seperti visual. Festival kuliner yang diselenggarakan di Kota Bekasi menghadirkan rancangan *merchandise* sebagai



souvenir yang dibawa oleh pengunjung untuk menjadi bagian rekoleksi atau kenang-kenangan dari lokasi festival kuliner. *Merchandise* yang disediakan dapat menjadi daya tarik tersendiri dalam penyelenggaraan festival kuliner.

Perencanaan tugas akhir dengan tema perencanaan festival kuliner dan *merchandise* di Kota Bekasi ialah perencanaan yang memberikan gambaran mengenai desain *merchandise* yang dirancang sebuah festival kuliner dan dipasarkan pada festival tersebut. Perencanaan yang dilakukan menghasilkan *output* berupa desain *merchandise* yang mengangkat tema dari festival kuliner dan juga kuliner yang terdapat di Kota Bekasi. *Output* lainnya ialah berupa video promosi *reels* dalam bentuk *motion graphic* dan poster yang menginformasikan mengenai perencanaan event yang dirancang.

## 1.2 Tujuan

Tugas Akhir mengenai perencanaan festival kuliner dan *merchandise* di Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat memiliki beberapa tujuan yang dicapai. Tujuan tersebut adalah:

1. Mengidentifikasi dan menginventarisasi kuliner di Kota Bekasi.
2. Merancang festival kuliner di Kota Bekasi.
3. Merancang desain *merchandise* pada festival kuliner.
4. Mengetahui penilaian persepsi dan preferensi terhadap rancangan desain *merchandise* yang disediakan.
5. Merancang media promosi dalam bentuk *audio-visual* dan poster mengenai festival kuliner.

## 1.3 Manfaat

Tugas Akhir mengenai perencanaan festival kuliner dan *merchandise* di Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat memiliki beberapa manfaat yang dicapai. Berikut merupakan merupakan manfaat yang didapat:

1. Bagi Penulis  
Manfaat yang diperoleh oleh penulis ialah pengetahuan dan pengalaman mengenai perencanaan festival kuliner dan juga proses desain *merchandise* yang disediakan pada festival kuliner di Kota Bekasi.
2. Bagi Pelaku Usaha  
Manfaat yang akan didapatkan oleh para pelaku usaha yang ikut serta pada penyelenggaraan festival kuliner ialah mengembangkan usaha kuliner dan juga keuntungan.
3. Bagi Masyarakat  
Manfaat yang diperoleh oleh masyarakat ialah mendapatkan informasi mengenai festival kuliner dan menjadi peluang usaha pada usaha kuliner.

## 1.4 Luaran

Perencanaan festival kuliner dan *merchandise* yang dilaksanakan di Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat memiliki beberapa *output*. Pertama terdapat *output* berupa desain *merchandise* yang dihasilkan berdasarkan tema yang digunakan. *Merchandise* tersebut mengusung tema dari acara festival kuliner yang dirancang dan kuliner khas dari Kota Bekasi. *Output* lainnya dari Tugas Akhir ini adalah

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

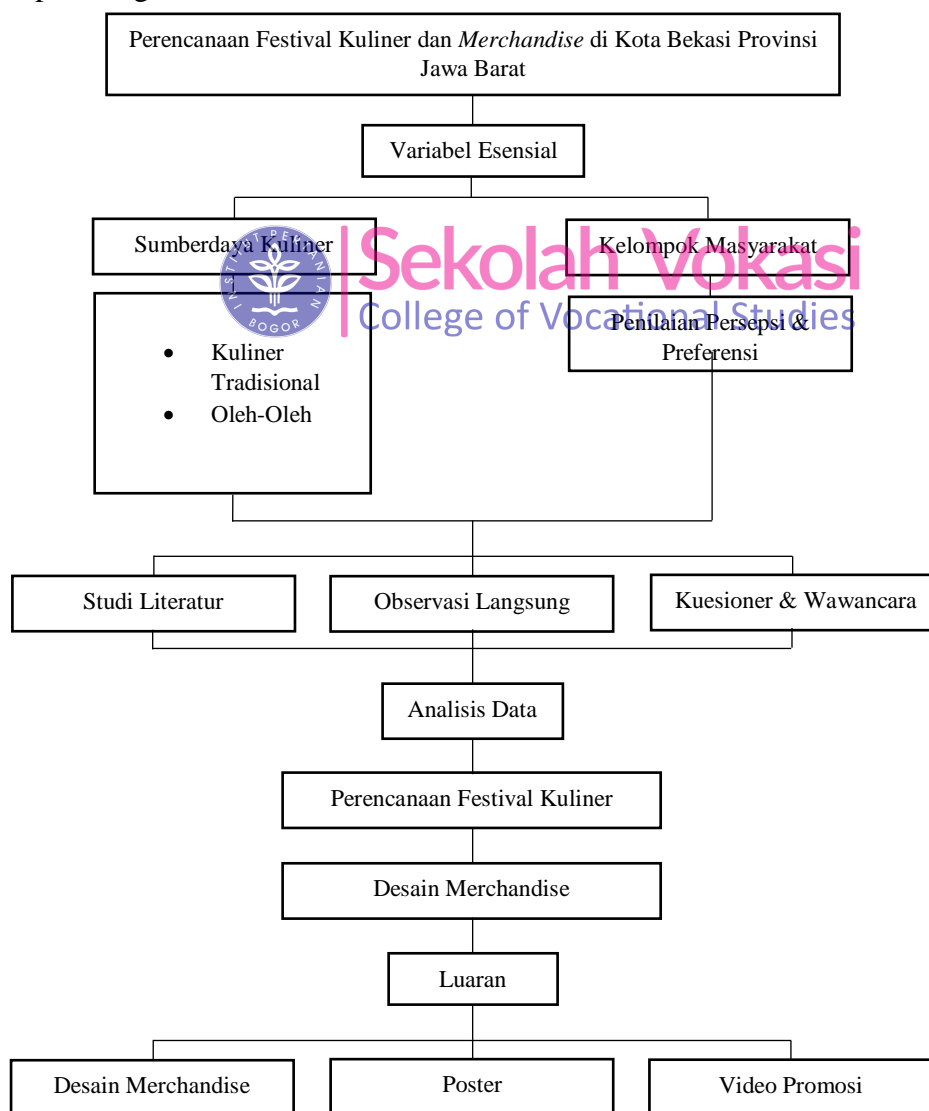
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

media promosi berupa video promosi yang menginformasikan mengenai penyelenggaraan dari festival kuliner yang dirancang. Media promosi lainnya, terdapat media promosi dalam bentuk poster mengenai acara festival kuliner dengan menyesuaikan tema yang digunakan.

### 1.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir perencanaan festival kuliner dan *merchandise* di Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat didasari atas potensi sumberdaya wisata kuliner yang unik dan beragam. Potensi sumberdaya kuliner diklasifikasikan menjadi kuliner tradisional, makanan dan minuman favorite, serta oleh-oleh. Dasar pada rancangan desain merchandise akan memiliki konsep yang menggabungkan antara festival kuliner dan Kota Bekasi. Kerangka berpikir dari usulan Tugas Akhir (TA) ini dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Gambar 1 Kerangka Berpikir.